

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 30 SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama** : Ferdina Yunianti  
**NIM** : 7101409142  
**Program studi** : Pend. Adm Perkantoran (S1)

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

**Koordinator dosen pembimbing**

**Kepala sekolah**

**Dr. Purwadi Suhandini, S.U**

**Drs. Albekti Wisnu Tomo, MM**

**NIP. 194711031975011001**

**NIP. 196105171986061011**

**Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes**

**Drs. Masugiono, M.Pd.**

**NIP. 195207211980121001**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Praktik Lapangan (PPL) di SMP Negeri 30 Semarang ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Kesuksesan dan keberhasilan dari laporan ini tidak lepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan secara moril dan materil dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Albekti Wisnu Tomo, MM selaku Kepala SMP Negeri 30 Semarang yang telah mengizinkan dan memperkenalkan kami mahasiswa UNNES untuk mengadakan Praktik pengalaman Lapangan (PPL 2)
3. Heri Sudaryo, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong
4. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
5. Dr. Purwadi Suhandini, S.U, selaku Dosen Koordinator PPL
6. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL
7. HJ. Sri Sayekti, S.PD selaku guru pamong
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 30 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
9. Teman-teman mahasiswa PPL senasib dan seperjuangan
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini.

Praktikan menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit, sehingga dalam laporan ini masih jauh dalam sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang ada pada diri praktikan. Oleh karena itu, praktikan dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca agar dapat menjadi lebih baik dimasa yang akan datang, penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 1 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan Pengalaman Lapangan.....	4
C. Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan.....	7
BAB II PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	9
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
C. Hal-hal yang menghambat dan mendukung.....	14
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	16
B. Saran.....	17
REFLEKSI DIRI.....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan, guru/ pengajar adalah sosok yang memegang peranan yang sangat penting. Baik tidaknya kualitas pendidikan di suatu sekolah, salah satunya dapat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik di sekolah tersebut. Sementara itu, untuk menjadi seorang guru/pendidik yang profesional di butuhkan perjuangan yang tidak mudah.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi menyiapkan tenaga pendidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai guru atau tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan calon tenaga pendidik yang profesional, dan kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa dari program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang juga telah memenuhi sejumlah persyaratan lainnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki bekal yang cukup sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya sebagai seorang tenaga pendidik. Sehingga, UNNES mampu mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL) di Universitas Negeri Semarang.
2. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.

3. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik profesional.
4. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang cukup demi tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya, sehingga dapat menjadi seorang guru yang berkompetensi.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.

#### 2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing siswa maupun mahasiswa praktikan sehingga diharapkan juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan yang akan bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana perkembangan pembelajaran yang terdapat di sekolah-sekolah latihan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
  - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah:
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105 ).
3. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

### **C . Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Praktek Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

### **D. Dasar Konsepsional**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.

2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.

#### **E. Status, Peserta, dan Tahapan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa yang menempuh program studi kependidikan, ada dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. Untuk PPL I memiliki jatah 2 SKS sedangkan PPL II memiliki jatah 4 SKS. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 SKS.

#### **F. Persyaratan dan Tempat**

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai berikut:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kabupaten atau Kota sesuai pilihan mahasiswa. Diantaranya Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Batang, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, dan Kabupaten Grobogan. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 dan PPL 2.

## **G. Fungsi dan Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Fungsi praktik pengalaman lapangan adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), menurut (Bab I pasal 4 Pedoman PPL UNNES)

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 3 (tiga) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

## **H. Kompetensi Guru**

Dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum. Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen, yaitu :

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana

pembelajaran, kemampuan melaksanakan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.

2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson ( 1980 ), kompetensi guru meliputi : 1. kompetensi pedagogik, 2. Kompetensi profesional, 3. Kompetensi profesional, dan 4. Kompetensi kepribadian.

## **I. Status dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Dalam perkuliahan terdapat mata kuliah praktik pengalaman lapangan (PPL) oleh karena itu mahasiswa program kependidikan wajib untuk melaksanakan program PPL ini. Karena PPL merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga calon pendidik yang profesional di dalam kurikulum Universitas Negeri Semarang.

Sasaran praktik pengalaman lapangan adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, menurut (Bab I Pasal 5 Pedoman PPL UNNES )

## **J. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama**

### **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Program pengajaran yang diterapkan SMP Negeri 30 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005 (PP. 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan setiap satuan pendidikan yang bersangkutan. Selain itu penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk angkatan tahun 2012 ini dilaksanakan dengan dua bagian yaitu mulai dari upacara penerjunan mahasiswa PPL pada tanggal 30 Juli 2012, Penerimaan Mahasiswa PPL di sekolah pada tanggal 1 Agustus 2012. Pada bagian pertama PPL 1 dimulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012, pada bagian kedua dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di SMP Negeri 30 Semarang yang beralamat di jalan Amarta no 21 Kota Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

##### **1. Penerjunan ke sekolah latihan**

Program pengalaman lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yang dimulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakasek bagian kurikulum serta oleh sebagian guru di SMP Negeri 30 Semarang dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 oleh Dosen Koordinator PPL UNNES, Dr. Purwadi Suhandini, S.U.

##### **2. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran terbimbing)**

Sehubungan dengan kurikulum yang sekarang ini diterapkan yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMP Negeri 30 Semarang, oleh karena itu praktikan perlu mengetahui terlebih dahulu tentang sistem pengajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan di kelas. Untuk itu praktikan dalam minggu pertama sampai dengan minggu kedua di sekolah melakukan observasi bersama dengan guru pamong masing – masing. Dalam observasi ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar dan menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran terbimbing, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran serta memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan dalam mengajar pada saat pengajaran mandiri. Selanjutnya praktikan juga mempunyai tugas lain yang berhubungan dengan pembelajaran, antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

### 3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri ini dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-14, sedangkan tugas lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 30 Semarang antara lain pada hari senin dilaksanakan upacara bendera dan jumat diadakan kegiatan pramuka dan hari rabu diadakan paskibra. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai ketrampilan mengajar selain tugas wajib guru membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra di sekolah.

Kegiatan intra yang ada di SMP Negeri 30 Semarang meliputi : Kegiatan belajar ini dilakukan mulai dari tatap muka yang alokasi waktunya telah ditetapkan dalam suasana program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu implementasinya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dikelas, ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seorang guru secara administrasi yang langkah – langkahnya meliputi:

- Menyusun minggu efektif
- Menyusun Program tahunan (Prota)
- Menyusun Program semester (Promes)
- Menyusun Silabus dan sistem penilaian
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Menyusun analisis ulangan harian

Kegiatan ekstra SMP Negeri 30 Semarang, kegiatan dilaksanakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi:

- Kegiatan pengayaan dan perbaikan program kurikuler
- Kegiatan-kegiatan untuk memantapkan pembentukan kepribadian seperti : pramuka, paskibra, dan lain –lain.

- Kegiatan – kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olah raga, kesenian, dan keahlian yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 30 Semarang diikuti oleh praktikan sesuai dengan kemampuan serta bakat yang dimiliki untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Semarang.

#### **D Proses Bimbingan**

Proses dalam bimbingan ini dilakukan praktikan dengan tujuan untuk mengetahui berbagai cara melaksanakan tugas – tugas yang telah diberikan oleh praktikan tercapai dan terlaksana dengan baik berkat adanya bimbingan yang sudah berkompeten dan memiliki pengalaman selama bertahun – tahun. Selain hal diatas tersebut proses bimbingan ini dilaksanakan untuk menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

##### **1. Guru Pamong**

Guru Pamong Mata Pelajaran IPS Ekonomi dari SMP Negeri 30 Semarang adalah Hj. Sri Sayekti, S.Pd . Beliau telah lama mengajar di SMP Negeri 30 Semarang . Beliau mengajar kelas VII sampai kelas IX. Guru pamong merupakan guru yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah, untuk membimbing dan mengarahkan praktikan selama PPL berlangsung yang sesuai dengan bidang studi masing – masing praktikan dimana syarat guru pamong adalah :

- Berpengalaman mengajar/ membimbing/ melatih dalam bidang studi yang diampu sesuai dengan keahliannya.
  - Diusulkan oleh Kepala Sekolah kepada Rektor melalui UPT PPL.
  - Mampu menjalankan tugas sesuai dengan pedoman PPL yang berlaku.
- Sedang tugas dari guru pamong antara lain :

- Bersama Kepala Sekolah atau yang mewakilinya mengikuti rapat – rapat koordinasi PPL (bila diminta)
- Membimbing mahasiswa praktikan pada kegiatan pengajaran model.
- Membimbing mahasiswa praktikan menyusun rencana kegiatan pengajaran sendiri.

- d. Membimbing mahasiswa praktikan melaksanakan rencana kegiatan yang telah disusun pada kegiatan pengajaran sendiri sekurang – kurangnya 7 kali tatap muka.
- e. Mencatat kemajuan mahasiswa dalam melaksanakan pengajaran mandiri dan memberikan pengarahan sepenuhnya untuk mengembangkan kemajuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.
- f. Menilai mahasiswa praktikan dalam mengajar atau kegiatan pendidikan lainnya termasuk ujian.
- g. Melaporkan nilai mahasiswa praktikan kepada UPT PPL melalui Kepala Sekolah (Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum)

Adapun proses bimbingan dengan guru pamong dilakukan secara intern, sebagai berikut :

Bimbingan dengan guru pamong, waktu pelaksanaan bimbingan dilakukan setiap saat dan hal-hal yang dikoordinasikan antara lain :

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan silabus
- c. Pembuatan RPP
- d. Pembuatan prota dan promes
- e. Pembuatan soal ulangan
- f. Penggunaan media
- g. Penggunaan metode pengajaran

## 2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Dra. Nanik Suryani, M.Pd. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen Pembimbing adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan.

Adapun proses bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan secara intern, sebagai berikut :

Bimbingan dengan dosen pembimbing, waktu pelaksanaan dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah, dan hal – hal yang dikoordinasi antara lain :

- a. Pengelolaan dalam pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran serta manajemen waktu dalam proses pembelajaran.
- b. Masalah – masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
- c. Pelaksanaan ujian praktik lapangan.

### 3. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan sebanyak tiga kali ,Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Mahasiswa, Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan tiga kali yaitu pada tanggal 14 September 2012, tanggal 29 September 2012 dan yang terakhir tanggal 2 Oktober 2012 dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

### 4. Bimbingan Penyusunan Laporan

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru Pamong membimbing setiap praktikan mengajar, sedangkan Dosen Pembimbing membimbing tiga kali pertemuan sekaligus penilaian.

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

## **E Hal – Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Hal – hal yang mendukung pelaksanaan PPL diantaranya adalah sebagai berikut:
  - a. SMP Negeri 30 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan

terbuka.

- b. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan dapat berlatih menyusun berbagai perangkat tersebut secara optimal dan profesional.
  - c. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan dapat berlatih menyusun berbagai perangkat tersebut secara optimal dan profesional.
  - d. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk mengamati teknik – teknik guru pamong dalam mengajar dikelas dan mengamati kondisi siswa.
  - e. Adanya penerimaan yang hangat dan akrab dari pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan bagi praktikan untuk melakukan observasi seluruh keadaan sekolah dari keadaan fisik hingga struktur organisasi sekolah.
  - f. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
  - g. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
  - h. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
  - i. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
  - j. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
  - k. Kekeluargaan antara semua warga sekolah baik guru, karyawan dan peserta didik di SMP Negeri 30 Semarang yang sangat solid.
2. Hal – hal yang menghambat pelaksanaan PPL diantaranya adalah sebagai berikut :
- a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Kesulitan praktikan dalam mengkondisikan kelas, karena peserta didik mempunyai karakter kecerdasan kinestetik yang cukup tinggi.
  - c. Kondisi kelas yang ramai sehingga praktikan harus memiliki kesabaran untuk menanganinya.

- d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES

- a. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMP Negeri 30 Semarang.
- b. Memberikan pembekalan yang maksimal supaya mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa :

- a. Pelaksanaan praktek mengajar di SMP Negeri 30 Semarang yang berlangsung mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang dapat diperoleh di SMP Negeri 30 Semarang dari seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya.
- b. Tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
- c. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
- d. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda dan lingkungan yang berbeda pula.
- e. Sebagai mahasiswa praktikan dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, mengambil hal – hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat dilapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional.
- f. Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh aktivitas akademik SMP Negeri 30 Semarang dan mahasiswa PPL serta lembaga UNNES (Universitas Negeri Semarang).

## 2.Saran

Untuk mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas – tugasnya dengan baik, selain itu diharapkan memiliki norma – norma kesopanan demi keharmonisan hubungan dengan sekolah.
- b. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.

Untuk pihak sekolah

- a. Diharapkan SMP Negeri 30 Semarang bersedia kerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun – tahun mendatang serta dapat membantu memberikan motivasi pada mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan setiap kegiatannya dan melibatkan mahasiswa PPL dalam kegiatan sekolah.
- b. Kepada siswa – siswa SMP Negeri 30 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Ferdina yunianti**

**NIM : 7101409142**

**Prodi : Pend. Adm. Perkantoran**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di semester sebelumnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Unnes menyelenggarakan kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program pendidikan. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP NEGERI 30 SEMARANG. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012. Dalam PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah sehingga dapat mengenali keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan benar.

Praktikan berasal dari jurusan pendidikan ekonomi dengan prodi pendidikan administrasi perkantoran sehingga di sekolah latihan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran kompetensi kejuruan yang berkaitan dengan administrasi perkantoran. Akan tetapi dikarenakan praktikan menjalankan praktik di Sekolah Menengah Pertama jadi praktikan mengajar mata pelajaran ekonomi.

### **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran**

a. Kekuatan dalam Pembelajaran Ekonomi

Kekuatan dalam pembelajaran Ekonomi yaitu teori. Dalam penyampaian materi disertai dengan contoh kongkritnya langsung, karena tidak dipungkiri pelajaran ekonomi Sekolah Menengah Pertama masih dasar dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga diharapkan setelah lulus mampu mendapatkan nilai yang memuaskan dan siswa dapat mengerti dan mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan kedalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

b. Kelemahan pembelajaran Ekonomi

Sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran masih kurang dan alokasi waktu pembelajaran hanya 40 menit satu kali tatap muka, sehingga masih kurang dan harus ditambah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

### **Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 30 Semarang dapat dikatakan layak digunakan untuk tempat belajar mengajar, hal ini terbukti dengan adanya fasilitas – fasilitas memadai yang dapat digunakan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Setelah praktikan mengikuti pembelajaran model di kelas bersama guru kelas, mengajar di kelas, maka praktikan dapat mengambil simpulan bahwa seluruh proses pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang ini termasuk sudah baik, terlihat pada saat guru masuk kelas kemudian memberikan apersepsi, kegiatan inti sampai usai pembelajaran. Sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran itu cukup lengkap dan sangat mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Sekolah menyediakan ruang multimedia yang berguna membantu proses pembelajaran siswa, sarana dan prasarana yang lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang Komite,

ruang BK, ruang UKS, perpustakaan dan ruang pendukung yang lain sudah terpenuhi dengan kondisi yang baik.

### **Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong mata pelajaran Ekonomi adalah Ibu Hj. Sri Sayekti S.Pd memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

### **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas siswanya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan cukup memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar sungguh – sungguh sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan.

### **Kemampuan diri praktikan**

Selama beberapa hari ini, praktikan mengikuti kegiatan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan siswa dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

### **Bekal yang dimiliki praktikan**

Bekal yang dimiliki praktikan hanya sebatas pengetahuan tentang manajemen sekolah, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran mengenai model – model pembelajaran, dan bagaimana cara mengelola kelas. Namun perlu dipraktikkan sehingga tidak hanya sekadar pengetahuan berupa teori saja yang dimiliki, tetapi juga menguasai praktiknya.

### **Saran pengembangan bagi siswa SMP Negeri 30 Semarang**

Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 30 Semarang tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas khususnya yang menyangkut sumber bahan ajar seperti kelengkapan buku – buku untuk mengajar, perlengkapan praktek yang mendukung dalam proses pembelajaran siswa, serta tingkatkan terus disiplin yang telah berjalan dengan baik di sekolah ini karena disiplin adalah salah satu kunci sukses.

**Mengetahui,  
Guru Pamong**

**Mahasiswa Praktikan**

**Hj. Sri Sayekti, S.Pd**  
NIP : 19630105 198501 200 3

**Ferdina Yuniarti**  
NIM. 7101409142